

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW PADA MATERI MENGENAL RASUL ULUL AZMI KELAS V SDN 13 RIO PAKAVA

Indarsari

SDN 13 Rio Pakava

Email: indarsari73@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mengenal Rasul Ulul Azmi melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas V SDN 13 Rio Pakava Kabupaten Donggala. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN13 Rio Pakava yang berjumlah 15 orang dan terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Rio Pakava pada mata pelajaran Mengenal Rasul Ulul Azmi. hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan hasil observasi minat belajar siswa dari kondisi awal sebelum tindakan yaitu kategori sangat baik hanya 2 orang, kategori baik 2 orang, kategori cukup 4 orang dan kategori perlu bimbingan 7 orang . setelah pelaksanaan siklus 1 meningkat dari kategori sangat baik berjumlah 5 orang, kategori baik 4 orang, kategori cukup 2 orang dan perlu bimbingan 4 orang. Pada siklus I nilai rata-rata persentase minat belajar siswa meningkat menjadi 75%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata persentase minat belajar siswa meningkat menjadi 98% dengan kategori sangat baik berjumlah 9 orang, kategori baik 5 orang dan kategori cukup 1 orang.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Learning, Jigsaw

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve student learning outcomes in the material Getting to Know Rasul Ulul Azmi through the application of the Jigsaw type cooperative learning model for class V students at SDN 13 Rio Pakava, Donggala Regency. This research method is classroom action research. The research procedure goes through the stages of planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were 15 class V students at SDN13 Rio Pakava and consisted of 8 male students and 7 female students. This research was carried out in 2 (two) cycles. The results of the research can be concluded that the application of the Jigsaw type cooperative learning model can improve the learning outcomes of class V students at SDN 13 Rio Pakava in the subject Getting to Know Rasul Ulul Azmi. This can be shown by the increase in observation results of students' interest in learning from the initial condition before the action, namely only 2 people in the very good category, 2 people in the good category, 4 people in the sufficient category and 7 people in the need for guidance category. after the implementation of cycle 1, the number increased from the very good category to 5 people, the good category to 4 people, the adequate category to 2 people and the need for guidance to 4 people. In the

first cycle, the average percentage of students' interest in learning increased to 75%. Meanwhile, in cycle II the average percentage of students' interest in learning increased to 98% with 9 people in the very good category, 5 people in the good category and 1 person in the fair category.

Keywords: *Cooperative Learning, Jigsaw*

PENDAHULUAN

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan bidang yang sangat menentukan, sebab sebagaimana di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap peningkatan serta perbaikan Pendidikan.

Standar Penilaian Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi .

Hasil belajar PAI yang belum optimal perlu segera dicari alternatif pemecahannya. Untuk itu penulis melakukan kolaborasi dan diskusi dengan teman sejawat dan mengkaji beberapa teori relevan. Untuk mengatasi masalah tersebut, tindakan yang dapat diambil yaitu dengan memperbaiki model pembelajaran PAI. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang menunjang kegiatan siswa untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis dan dapat membangun pemikiran ilmiah baru, dimana minat siswa harus dapat tergugah dalam mengikuti suatu pembelajaran terutama PAI.

Dari hasil diskusi dengan teman sejawat dan mengkaji teori, penulis menetapkan upaya perbaikan pembelajaran sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Upaya yang ditempuh adalah melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya perbaikan metode pembelajaran, pemanfaatan media atau alat peraga, dan penerapan pembelajaran yang inovatif. Teknik Jigsaw menguatkan/menekankan agar guru memperhatikan skema atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna.

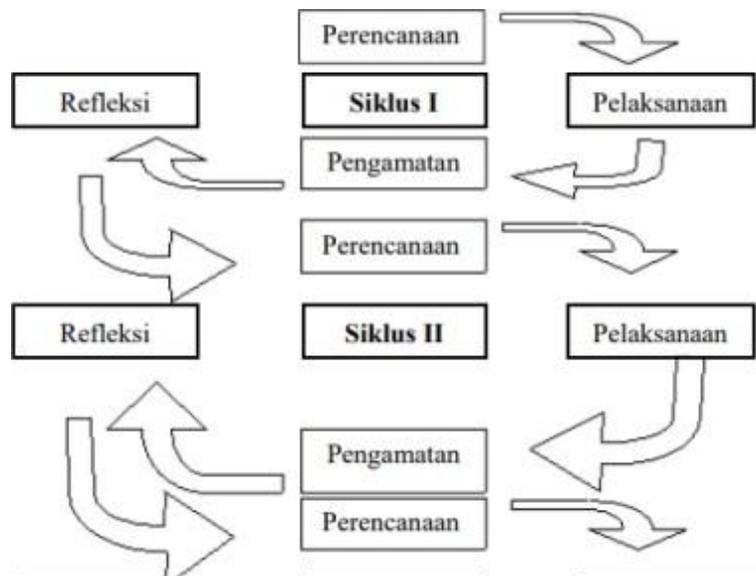
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

3 Pendekatan penelitian terdiri dari 3 hal yaitu :

1. Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu objek menggunakan cara metodologi untuk memperoleh informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu yang menarik minat dan bakat peneliti.
2. Tindakan adalah Gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu.
3. Kelas adalah suatu kelompok peserta didik yang menerima ilmu dari guru.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian proses yang menurut Kemmis, 4 terdiri atas tiga tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut gambar model penelitian proses menurut Kemmis dan Taggart.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, pada tanggal 25 Oktober 2023 terlebih dahulu peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah serta rekan Guru yang ada di SDN 13 Rio Pakava untuk menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya PPL 1 sebagai salah satu kegiatan dari PPG yang peneliti laksanakan dilapangan secara langsung.

a. Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan -perencanaan yang akan disusun pada kegiatan ini meliputi :

1. Menyusun rencana pembelajaran (Modul ajar) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengenal Rasul Ulul Azmi
2. Membuat tujuan pembelajaran agar dalam proses pembelajaran ada target yang harus dicapai
3. Menyusun lembar pengamatan guru dan siswa.
4. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Membuat alat evaluasi berupa tes dan kunci jawabannya

b. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap ini diawali dengan mempersiapkan materi pembelajaran, video/ PPT yang akan ditayangkan, LKPD serta tes Formatif yang akan diberikan kepada siswa serta asesmen. selanjutnya membuat tujuan pembelajaran dalam materi Mengenal Rasul Ulul Azmi yaitu :

1. Menghayati sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal Rasul Ulul Azmi.
2. Membuktikan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman Mengenal Rasul Ulul Azmi
3. Menyimpulkan tentang keteladanan yang patut kita contoh dari Kisah para Rasul Ulul Azmi

SIKLUS I

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah – langkah pembelajaran pada siklus I sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik serta kesiapannya untuk belajar
2. Melakukan apersepsi serta memberikan pertanyaan pemantik untuk menstimulus peserta didik agar konsentrasi dalam pembelajaran
3. Mengadakan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari serta memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu aktif dalam setiap pembelajaran dan selalu mencari informasi tambahan terkait materi yang dipelajari melalui internet.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu kooperatif learning tipe jigsaw dimana dalam model pembelajaran ini peserta didik dibentuk menjadi tiga kelompok yang dipilih secara heterogen

b) Kegiatan inti

1. Peserta didik menyimak materi mengenal Rasul Ulul Azmi melalui penayangan video
2. Guru memberi penjelasan tambahan terkait materi yang ditayangkan dan bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang mereka Simak.
3. Setelah pembahasan materi selesai, peserta didik yang sudah membentuk kelompok diberi topik pembahasan untuk di diskusikan bersama kelompoknya dibantu kelompok ahli yang telah ditunjuk sebelumnya.
4. Kelompok ahli memiliki tanggung jawab untuk membahas semua topik yang diberikan bersama teamnya yang kemudian kembali ke kelompok asalnya untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok pakar (ahli)
5. Setelah pembahasan materi selesai setiap ketua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
6. Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipresentasikan.

c) Penutup

1. Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas dan bertanya jawab apakah materinya sudah dipahami atau belum
2. Guru melakukan refleksi terkait pembahasan materi apa yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran berikutnya.
3. Guru mengagendakan materi pada pertemuan berikutnya agar peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk lebih giat lagi dalam belajar
4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

SIKLUS II

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 November 2023. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada modul ajar dan Langkah langkah umum model pembelajaran Jigsaw. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada PTK siklus II ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam, menanyakan kabar serta kesiapan siswa untuk belajar
- b) Guru melakukan apersepsi,, memberi pertanyaan pemantik untuk menstimulus siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Guru menyampaikan judul materi pelajaran yaitu Mengenal Rasul Ulul Azmi
- e) Guru memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar

2)Kegiatan Inti

- a) Siswa menyimak tayangan video yang ditampilkan guru
- b) Guru menjelaskan materi Rasul Ulul Azmi dan sesekali bertanya kepada siswa tentang materi yang dibahas
- c) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
- d) Guru membagi materi pelajaran menjadi beberapa bagian untuk di diskusikan masing-masing kelompok.
- e) Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok
- f) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
- g) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi Mengelan Rasul Ulul Azmi yang telah dipelajari.

3)Kegiatan Akhir

- a) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang keteladanan yang patut kita contoh dari para Rasul ulul Azmi
- b) Mengagendakan materi pada pertemuan berikutnya yaitu materi meneladani perjuangan dakwah Rasulullah di Mekah.
- c) Memberikan tes Sumatif kepada siswa
- d) Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan
- e) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran Mengenal Rasul Ulul Azmi siswa kelas V SDN 13 Rio Pakava, setelah dilakukan tindakan kelas baik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I dari hasil tes formatif yang diberikan guru, rata-rata nilai tes formatif siswa 7,57 dimana pada indikator peserta didik dapat menghayati sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal Rasul Ulul Azmi, sebanyak 3 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 4 orang kategori baik, 4 orang kategori cukup dan 4 orang kategori perlu bimbingan. pada indikator peserta didik dapat membuktikan contoh sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal Rasul Ulul Azmi sebanyak 4 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 5 orang kategori baik, 3 orang kategori cukup dan 3 orang kategori perlu bimbingan. Sementara dalam indikator peserta didik dapat menyimpulkan tentang keteladanan yang patut kita contoh dari kisah para Rasul Ulul Azmi, kategori sangat baik sebanyak 4 orang, kategori baik 3 orang, kategori cukup 3 orang dan kategori perlu bimbingan 5 orang.

Pada siklus II persentase nilai peserta didik mencapai 9,24 dimana pada indikator peserta didik dapat menghayati sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal Rasul Ulul Azmi, yang memperoleh nilai dengan jategori sangat baik 9 orang, kategori baik 5 orang dan kategori cukup 1

orang.pada indikator peserta didik dapat membuktikan contoh sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal Rasul Ulul Azmi,yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 10 orang,kategori baik 4 orang dan kategori cukup 1 orang. pada indikator peserta didik dapat menyimpulkan tentang keteladanan yang patut kita contoh dari kisah para Rasul Ulul Azmi,yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 8 orang,kategori baik 4 orang dan kategori cukup 3 orang. hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw berhasil diterapkan pada materi Mengenal Rasul Ulul Azmi di kelas V SDN 13 Rio Pakava.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Krama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budimansyah, Dasim. 2002. Model Pembelajaran dan Penilaian.Bandung: PT Ganesindo.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri Syaiful & Aswan Zain.1995. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fakin, Samlawi dan Bunyamin, Maftuh. 2001. Konsep Dasar IPS. Bandung : CV Maulana
- Lie, Anita. 2010. Mempraktikkan Cooperative Learningdi Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: PT Grasindo
- Novi Emildandiany. 2008. Cooperative Learning Teknik Jigsaw. [http://id:wordpress.com/tag/opini/](http://id.wordpress.com/tag/opini/)Diakses Sabtu, 31 Juli 2015.
- Nurhayati, Reny. 2008. Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Seni Tari Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Daveuhkolot Kabupaten Bandung. <http://digilib.upi.edu/pasca/available/etd-0926106-131557/>
- Padmomartono, Sumardjono. 2004. Pendekatan dalam Belajar dan Pembelajaran. Salatiga: Widya Sari Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tanggal 11 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 4. September 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.836-843

Suharsini, Mel. 2014;3. Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: YAPPENDIS.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta